



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 6 Issue 2, 2024 (41-44)

ISSN (*online*) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Filterisasi Dan Pencegahan Penyebaran Informasi Hoaks Pada Kalangan Masyarakat Di Kelurahan Nusa Indah

Rovesca Gromiko ¹, Ega Silvia Erwanda ², Berly Opsenere ³, Kamila Inayatullah ⁴, Sri Narti ⁵
^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

¹ e-mail: rgmiko@gmail.com

Abstract. The aim of this KKN activity is to increase understanding of filtering and preventing the spread of hoax information among the community in Nusa Indah Village, Ratu Agung District, Bengkulu City. The method used in this socialization activity consists of three stages, namely the planning stage, the preparation stage, and the implementation stage. The delivery of socialization material carried out by KKN students is one of the efforts or concrete steps of Dehasen University Bengkulu's participation with Nusa Indah Village, Bengkulu City. Socialization in a face-to-face manner and using media for presentations in the presentation of material by the KKN team with residents of RT.04 and RT.05 Nusa Indah Village, Bengkulu City. The results of KKN activities are education so that the community understands the characteristics of hoax news, is able to filter hoax news spread on social media, and the community is also able to prevent the spread of hoax news. Prevention of hoaxes on social media is becoming increasingly important, so that social harmony in the midst of national plurality can be maintained. The output produced from the final report of this program is in the form of a journal or article that will be uploaded and published in *Abdimah KaKaNya Journal* with the title *Filtering and Preventing the Spread of Hoax Information Among Communities in Nusa Indah Village*

Keywords: *Filtering, Prevention, Spread Of Hoax News.*

Abstrak. Tujuan kegiatan KKN ini untuk menambah pemahaman mengenai filterisasi dan pencegahan penyebaran informasi hoaks pada kalangan masyarakat di Kelurahan Nusa Indah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan. Penyampaian materi sosialisasi yang dilaksanakan mahasiswa KKN menjadi salah satu upaya atau langkah nyata peran serta Universitas Dehasen Bengkulu bersama pihak Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu. Sosialisasi dengan cara tatap muka dan menggunakan media untuk presentasi dalam pemaparan materi oleh tim KKN bersama warga RT.04 dan RT.05 Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu. Adapun hasil kegiatan KKN yaitu edukasi sehingga masyarakat memahami ciri-ciri berita hoaks, mampu memfilterisasi berita hoaks yang tersebar di media sosial, dan masyarakat juga mampu mencegah penyebaran berita hoaks. Pencegahan hoaks di media sosial menjadi semakin penting, agar harmoni sosial masyarakat di tengah kemajemukan bangsa dapat tetap terpelihara. Luanan yang dihasilkan dari laporan akhir program ini berupa jurnal atau artikel yang akan diunggah dan dipublikasikan di *Jurnal Abdimah KaKaNya* dengan judul *Filterisasi dan Pencegahan Penyebaran Informasi Hoaks Pada Kalangan Masyarakat Di Kelurahan Nusa Indah.*

Kata Kunci: *Filterisasi, Pencegahan, Penyebaran Berita Hoaks.*

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman

belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi. KKN adalah wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi pada masyarakat. Hal ini searah dengan tujuan dan misi KKN yang merupakan pemberdayaan masyarakat dimana masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan daerah masing-masing bersama dengan mahasiswa. Tujuan dan misi KKN sebagai pemberdayaan masyarakat menjadi dasar perumusan program kerja oleh mahasiswa, sehingga program Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu bagian dari program pengabdian pada masyarakat oleh perguruan tinggi.

Dengan demikian perguruan tinggi, mahasiswa, serta masyarakat dapat berinteraksi dan bekerjasama secara sinergis KKN diakui sebagai salah satu sarana untuk menerapkan tridharma perguruan tinggi secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, diharapkan KKN dapat memberikan manfaat yang lebih besar baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. KKN dapat memberdayakan masyarakat antara lain melalui penerapan berbagai hasil penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Mahasiswa pelaksana program KKN pun dapat memperoleh pengalaman nyata yang didapatkan langsung dari masyarakat sehingga dapat memperkaya pengalaman teoritis yang diperoleh di perguruan tinggi. Dari hasil observasi menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang baik dalam mengelola informasi digital, kurang terampil dalam memastikan keaslian berita dan masih sulit membedakan mana berita asli dan mana berita palsu. Berdasarkan permasalahan tersebut, tersusunlah program kerja dengan judul "Filterisasi Dan Pencegahan Penyebaran Informasi Hoaks Pada Kalangan Masyarakat Di Kelurahan Nusa Indah".

Informasi yang tersebar pada berbagai media menjadi topik hangat dalam ranah publik saat ini. Informasi yang dapat ditemukan dimanapun dan kapanpun sangat memudahkan masyarakat dalam mengaksesnya. Dalam informasi yang telah diproduksi tentu tidak lepas dari pelaku yang berperan menyampaikan kebenaran atau kebohongan sebuah informasi yang akan disebar, sehingga apabila informasi tersebar tidak sesuai dengan kebenaran atau menyesatkan akan menjadi keresahan bagi masyarakat. Akhir-akhir ini dalam media banyak muncul berbagai informasi oleh pihak yang tidak bertanggungjawab, sehingga dengan munculnya informasi palsu yang beredar di media akan menjadi sebuah permasalahan.

Berita bohong (hoaks) saat ini menjadi pusat perhatian banyak masyarakat. Berita bohong yang cukup tinggi dalam penyebaran menyulitkan masyarakat dalam menentukan berita yang benar dengan berita bohong. Tersebarnya berita bohong ini menjadi bagian dari permasalahan, sehingga masyarakat menyatakan berita yang disampaikan oleh kelompoknya adalah berita yang benar, sedangkan kelompok lainnya menyatakan berita yang disampaikan adalah berita yang salah. Peristiwa berita bohong (hoaks) yang terjadi menimbulkan keraguan dalam informasi yang tersebar (Hamzah dan Putri, 2020).

Istilah hoaks (hoaks) sekarang ini sudah tidak asing lagi di dunia maya dan begitu akrab di kalangan para pengguna sosial media. Bahkan istilah ini sudah tercatat dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) dengan menggunakan ejaan "hoaks". Kata hoaks dalam KBBI dikategorikan sebagai ajektiva dan nomina. Sebagai ajektiva, kata hoaks berarti tidak benar; bohong. Namun, hoaks juga bisa berdiri sendiri sebagai nomina dengan arti "berita bohong" (Mauludi, 2018).

Hoaks merupakan berita palsu yang sekarang ini sedang marak di kalangan masyarakat. Fenomena hoaks bukan lagi hal yang jarang terjadi termasuk di Indonesia khusus-nya di media sosial. Hoaks dapat membuat masyarakat resah karena informasi yang tidak di ketahui kebenarannya. Karena semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi juga membuat hoaks dapat beredar dengan cepat di masyarakat.

Hoaks adalah informasi sesat dan berbahaya karena menyesatkan persepsi manusia dengan menyampaikan informasi palsu sebagai kebenaran. Hoaks mampu mempengaruhi banyak orang dengan menodai suatu citra dan kredibilitas (Chen et al, 2014). Hoaks dapat bertujuan untuk memengaruhi pembaca dengan informasi palsu sehingga pembaca mengambil tindakan sesuai dengan isi hoaks. Sebagai pesan informasi palsu dan menyesatkan, hoaks juga dapat menakut-nakuti orang yang menerimanya (Petkovic et al, 2005).

Banyaknya informasi bersifat anonymous yang disebarkan secara individu atau berkelompok lebih banyak yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau teindikasi hoaks. Berita bohong (hoaks) merupakan informasi atau berita yang berisi hal-hal yang belum pasti atau yang benar-benar bukan merupakan fakta yang terjadi. Berita yang disebarkan untuk mengiring opini publik sehingga menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Tidak saja oleh media arus utama, kini berita bohong (hoaks) sangat banyak beredar di masyarakat melalui media online.

Banyak cara yang dilakukan untuk mengedukasi perihal maraknya berita hoaks. Masyarakat yang sudah membaca informasi maupun berita pada media sosial harus memeriksa terlebih dahulu keaslian fakta yang diunggah oleh media sosial tersebut, darimana asal berita tersebut dan darimana sumbernya. Jangan cepat percaya jika informasi tersebut hanya berasal dari pengamat atau dari rumor yang sedang beredar, jika terdapat hanya 1 sumber maka pembaca tidak akan bisa mendapatkan keakuratan yang utuh untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

METODE PENELITIAN

1. Tahap Perencanaan, Di tahap ini mahasiswa KKN melakukan perencanaan berupa survey, diskusi, serta penentuan program kerja yang akan dilaksanakan dimana sesuai dengan informasi, potensi dan hasil survey permasalahan yang ada di lingkungan. Menentukan Judul sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat di kelurahan Nusa Indah, dengan Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Sri Narti, M.lkom. Kemudian menyiapkan tempat pertemuan dan sosialisasi dengan masyarakat yang akan menjadi sasaran program yang di bentuk oleh tim kelompok KKN kelompok 1.
2. Tahap Persiapan Di Tahap ini para Mahasiswa KKN akan melakukan persiapan dalam mewujudkan solusi dari permasalahan yang ada, setelah tahap penentuan program kerja, di tahap ini berupa persiapan perlengkapan (alat dan bahan), Koordinasi dengan pihak yang bersangkutan, memproses surat izin kegiatan, mempersiapkan rancangan materi dari program kerja yang akan dilaksanakan, serta persiapan eksekusi kegiatan. Menyebarkan undangan ke masyarakat yang akan di sosialisasikan dengan menyiapkan konsumsi, uang saku bagi masyarakat yang ikut serta dalam sosialisasi kegiatan Filterisasi dan Pencegahan Penyebaran Informasi Hoaks Pada Kalangan Masyarakat Di Kelurahan Nusa Indah. Menetapkan pembagian tugas masing masing mahasiswa dalam kelompok KKN kelompok 1, Koordinator kelompok Moderator, Narasumber dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan, Pemilihan hari dilakukan untuk mengadakan forum sosialisasi program kerja KKN bersama tokoh masyarakat Kelurahan Nusa Indah, Kepala Kantor Kelurahan Nusa Indah, ketua RT 05, Dosen Pendamping Lapangan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu. Berdasarkan 50 undangan yang disebarkan, kurang lebih 22 orang yang hadir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan sosialisasi ini dapat menjadi salah satu upaya atau langkah nyata bagi mahasiswa yang ikut dan turun langsung menyentuh masyarakat dalam pengaplikasian ilmu dan terapan pengetahuan yang diperoleh di tingkat perguruan tinggi. Selain itu masyarakat juga

dapat memilah dan menganalisa informasi hoaks sehingga penyebaran informasi hoaks dikalangan masyarakat khususnya di kelurahan Nusa Indah RT 05, Kota Bengkulu dapat diminimalisir.

Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat menekan penyebaran berita hoaks yang beredar dimasyarakat khususnya kalangan tingkat bawah seperti ibu rumah tangga dan remaja di Kelurahan Nusa Indah. Informasi hoaks tersebar karena masyarakat dengan mudah mempercayai informasi yang diterima dan masyarakat ikut tertarik untuk menyebarkan berita hoaks tersebut dikarenakan pengetahuan yang masih minim.

Pengaruh kecanggihan teknologi sekarang ini belum sepenuhnya sebanding dengan sumber daya manusia yang menggunakan teknologi seperti handphone. Selain itu juga, media sosial turut mempengaruhi eksistensi masyarakat namun hal ini belum berimbang dengan kemampuan literasi digital masyarakat. Masyarakat belum memiliki literasi digital yang mumpuni. Dengan diadakannya sosialisasi kegiatan ini masyarakat menjadi paham dan mampu membedakan antara berita hoaks dengan berita yang asli dan tidak lagi menyebarkan berita-berita hoaks di media sosial.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi kuliah kerja nyata mengenai filterisasi dan pencegahan penyebaran informasi hoaks pada kalangan masyarakat di Kelurahan Nusa Indah yang bertempat di kantor Kelurahan Nusa Indah. Oleh karena Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar memahami permasalahan-permasalahan sosial di masyarakat. Dari kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebaran informasi hoaks ditingkat masyarakat masih sangat tinggi sehingga perlu dilakukan upaya dan langkah edukasi seperti yang dilakukan mahasiswa KKN Kelompok 1 di Kelurahan Nusa Indah, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.
2. Program kerja KKN yang dilaksanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
3. Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Y Y, Yong, S P, dan Ishak A. (2014). *Email Hoaks Detection System Using Levenshtein Distance Method*. *Journal of computers*, Vol 9. No 2, academy publisher.
- Petkovic, T Kostanj, Z dan Pale P. (2005). *E-mail System for Automatic Hoaks Recognition*. Departement of Electronic and Information Processing Faculty of Electrical Engineering and Computing, University of Zagreb.
- Radja Erland Hamzah dan Citra Eka Putri. (2020). *Mengenal dan Mengantisipasi Hoaks di Media Sosial pada Kalangan Pelajar*. *Jurnal Abdi MOESTOPO* ISSN: 2599-249X - Vol. 03, No. 01.
- Sahrul Mauludi. (2018). *Awas Hoaks, Cerdas Menghadapi Pencemaran Nama Baik, Ujaran.Kebencian & Hoaks*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.